

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data lapangan, kepemimpinan Walikota Tegal memiliki model kepemimpinan sifat, hal tersebut dapat dilihat dari sifat-sifat beliau salah satunya kepedulian dalam mengawal kebijakan yang dikeluarkan. Melihat dari sisi kasus kekerasan seksual perempuan dan anak yang menempati angka tertinggi dari kasus-kasus yang lainnya. Walikota mengeluarkan Keputusan Walikota dalam monitoring penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Kepedulian Walikota Tegal terhadap kekerasan Perempuan dan anak melalui berbagai kegiatan pencegahan dan penanganan yang dilakukan, seperti Sosialisasi ke sekolah-sekolah, berdialog melalui siaran radio, bertemu dengan pengurus PPT Puspa secara langsung, memperingati hari Anak Nasional. serta dibantu oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kota Tegal. BPMPKB kota Tegal mempunyai unit kerja Fungsional yaitu Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) PUSPA yang menangani kasus kekerasan Perempuan dan anak.

Dalam menangani kasus kekerasan perempuan dan anak PPT Puspa berpedoman pada Keputusan Walikota Nomor 400/057.C/2014 tentang Pembentukan Tim Pusat Pelayanan Terpadu Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berbasis Gender Kota Tegal Tahun Anggaran 2014. Dari hasil yang penulis dapatkan, bahwa pada tahun 2014-2015 angka kekerasan

terhadap perempuan dan anak mengalami penurunan. Serta pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan proteksi diri terhadap berbagai tindak kekerasan yang mungkin dialami.

Namun menjadi kendala pada saat penanganan belum ada peraturan walikota yang khusus untuk perlindungan kekerasan terhadap perempuan dan anak. kemudian sarana dan prasarana untuk menangani kasus kekerasan masih belum memadai.

B. SARAN

1. Disarankan, agar Pemerintah Kota Tegal melakukan pendekatan gender kepada masyarakat, terutama kaum perempuan. Supaya dalam segala perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan bisa ikut serta dalam kegiatan dan segan untuk mengikutinya.
2. Disaran, Walikota Tegal untuk segera membuat Peraturan Terkait Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak.
3. Disarankan, untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana PPT Puspa.
4. Sosialisasi lebih ditingkatkan agar peserta sosialisasi mengikuti kegiatan dengan baik.